



# Efesus 3 : 1-13

## KITAB BACAAN

1. Itulah sebabnya aku ini, Paulus, orang yang dipenjarakan karena Kristus Yesus untuk kamu orang-orang yang tidak mengenal Allah

2. -- memang kamu telah mendengar tentang tugas penyelenggaraan kasih karunia Allah, yang dipercayakan kepadaku karena kamu,

3. yaitu bagaimana rahasianya dinyatakan kepadaku dengan wahyu, seperti yang telah kutulis di atas dengan singkat.

4. Apabila kamu membacanya, kamu dapat mengetahui dari padanya pengertianku akan rahasia Kristus,

5. yang pada zaman angkatan-angkatan dahulu tidak diberitakan kepada anak-anak manusia, tetapi yang sekarang dinyatakan di dalam Roh kepada rasul-rasul dan nabi-nabi-Nya yang kudus,

6. yaitu bahwa orang-orang bukan Yahudi, karena Berita Injil, turut menjadi ahli-ahli waris dan anggota-anggota tubuh dan peserta dalam janji yang diberikan dalam Kristus Yesus.

7. Dari Injil itu aku telah menjadi pelayannya menurut pemberian kasih

karunia Allah, yang dianugerahkan kepadaku sesuai dengan pengerjaan kuasa-Nya.

8. Kepadaku, yang paling hina di antara segala orang kudus, telah dianugerahkan kasih karunia ini, untuk memberitakan kepada orang-orang bukan Yahudi kekayaan Kristus, yang tidak terduga itu,

9. dan untuk menyatakan apa isinya tugas penyelenggaraan rahasia yang telah berabad-abad tersembunyi dalam Allah, yang menciptakan segala sesuatu,

10. supaya sekarang oleh jemaat diberitahukan pelbagai ragam hikmat Allah kepada pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa di sorga,

11. sesuai dengan maksud abadi, yang telah dilaksanakan-Nya dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

12. Di dalam Dia kita beroleh keberanian dan jalan masuk kepada Allah dengan penuh kepercayaan oleh iman kita kepada-Nya.

13. Sebab itu aku minta kepadamu, supaya kamu jangan tawar hati melihat kesesakanku karena kamu, karena kesesakanku itu adalah kemuliaanmu.

**"yaitu bahwa orang-orang bukan Yahudi, karena Berita Injil, turut menjadi ahli-ahli waris dan anggota-anggota tubuh dan peserta dalam janji yang diberikan dalam Kristus Yesus." - Efesus 3 : 6**

## PERTANYAAN & JAWABAN

### 1. Kasih Tuhan untuk Semua Orang (ayat 6-7)

Paulus menjelaskan bahwa sekarang semua orang, termasuk yang bukan orang Yahudi, boleh menerima janji keselamatan dari Tuhan Yesus. Ini menunjukkan bahwa kasih Tuhan sangat besar dan tidak terbatas.

Tuhan tidak melihat suku, bahasa, atau latar belakang seseorang. Karena itu, kita juga belajar untuk mengasihi semua orang, tidak pilih-pilih teman, dan tidak memandang rendah siapa pun.

### 2. Melayani Tuhan Itu Kesempatan Istimewa (ayat 7-9)

Paulus berkata bahwa ia bisa melayani Tuhan bukan karena hebat, tetapi karena anugerah Tuhan. Ia bahkan merasa dirinya biasa saja, tetapi Tuhan tetap -

memakai dia untuk memberitakan kabar baik. Dari sini kita belajar bahwa melayani Tuhan adalah kehormatan, bukan beban. Sekalipun tugas kita kecil, seperti merapikan kursi, ikut pujian, atau membantu guru sekolah minggu, itu tetap berharga di hadapan Tuhan.

### 3. Tetap Kuat Saat Mengalami Kesulitan (ayat 12-13)

Paulus menulis surat ini ketika ia sedang di penjara, tetapi ia tidak marah atau menyerah. Ia tetap percaya bahwa Tuhan menyertai dia. Bahkan, penderitaannya membuat jemaat semakin semangat.

Kita belajar bahwa ketika kita menghadapi masalah atau tantangan di sekolah atau rumah, kita tidak perlu takut atau putus asa. Tuhan memberi kekuatan supaya kita tetap beriman.

## Aplikasi

*Dari ayat-ayat ini kita belajar bahwa kasih Tuhan untuk semua orang. Karena itu, kita juga mau belajar untuk: Tidak pilih-pilih teman, tidak menilai orang dari penampilan atau sifatnya, menghargai teman yang berbeda dari kita, dan menunjukkan kasih dan kebaikan setiap hari.*

*Saat kita bersikap baik, orang lain bisa merasakan kasih Tuhan melalui hidup kita.*

## Aktivitas

### Ayo mulai tunjukkan kasih Tuhan lewat hal-hal sederhana!

- Menyapa teman lebih dulu.
- Membantu teman yang sedang kesulitan.
- Tidak ikut-ikutan membicarakan teman lain.
- Tersenyum dan bersikap ramah kepada semua orang, bukan hanya ke sahabat sendiri.

**Dengan melakukan hal-hal kecil ini, kita sedang belajar mengasihi seperti Tuhan Yesus.**